

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Gambar 4. 1

Logo Bank Sumsel Babel Syariah



Sumber : Bank Sumsel Babel Syariah, 2023

Bank Sumsel Babel berdiri pada tanggal 6 November 1957 atas Keputusan Panglima Ketua Penguasa Perang Daerah Sriwijaya Tingkat I Sumatera Selatan, Akta Notaris Tan Thong Ke, dan izin dari usaha dari Menteri Keuangan saat itu. Pada tahun 1962, Sejak diberlakukannya undang-undang Nomor 13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, Bank Sumsel Babel resmi menjadi milik Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dengan status perusahaan Daerah.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sejak diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan dan sesuai dengan Perda No. 6 tahun 2000 tanggal 19 Mei 2000, Bank Sumsel mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Persero Terbatas dengan Akta Pendirian No. 20 tanggal 25 November 2000 dan persetujuan Deputi Gubernur Bank Indonesia

No.3/2/KEP.DpG/2001 tanggal 24 September 2001. Perubahan badan hukum tersebut terhitung tanggal 1 Oktober 2001, dengan berbagai perubahan yang mendasar dan menyeluruh tersebut menjadikan Bank Sumsel lebih profesional dan mampu bersaing pada era otonomi daerah.

Sebelumnya Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan meliputi wilayah Sumatera Selatan dan Wilayah Kepulauan Bangka Belitung, dan hasil dari pemekaran wilayah juga telah disahkannya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada 22 November 2000, maka dengan resmi Kepulauan Bangka Belitung merupakan Provinsi Pemekaran dari Wilayah Sumatera Selatan dan menjadi Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Karena Bank Sumsel dimiliki oleh dua Pemerintahan Provinsi, maka digagaslah perubahan nama dari Bank Sumsel menjadi Bank SUMSEL BABEL.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Nomor 02 tanggal 03 November 2009 dan Pengesahan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor:AHU-56914.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 November 2009, maka Bank Sumsel berubah nama menjadi Bank Sumsel Babel dan penyebutan Bank Sumsel Syariah menjadi Bank Sumsel Babel Syariah.⁴⁹

2. Visi dan Misi Bank Sumsel Babel Syariah

a. Visi Bank Sumsel Babel Syariah

“Menjadi Bank Terkemuka dan Terpercaya dengan kinerja unggulan”.

⁴⁹Sejarah Bank Sumsel Babel, <https://www.banksumselbabel.com/id/about>. Diakses pada 07 Juli 2023.

b. Misi Bank Sumsel Babel Syariah

- 1) Membantu perkembangan dan peningkatan potensi serta perekonomian daerah
- 2) Melakukan pengembangan *Retail Banking*, *International Banking* serta *Corporate Banking*
- 3) Melakukan pengembangan *Human Capital* secara profesional serta tata kelola perusahaannya secara baik.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 73 responden nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang yang didapat melalui kuesioner, diperoleh karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan lamanya menjadi nasabah pengguna tabungan. Tujuan adanya pengelompokkan karakteristik responden adalah untuk mengetahui lebih jelas tentang karakteristik responden sebagai objek penelitian.

a. Karakteristik Responden Menurut Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Jumlah	Persen
17 – 24	45	62
25 – 34	28	38
Jumlah	73	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 17-24 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau sebesar 62%, sedangkan sisanya adalah berusia 25-34 tahun yaitu sebanyak 28 responden atau 38%.

b. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-Laki	24	33
Perempuan	49	67
Jumlah	73	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 67%, sedangkan responden laki- laki yaitu sebanyak 24 orang atau sebesar 33%.

c. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persen
Sarjana Ke atas	28	38
Diploma (D3/D4)	35	48
SMA	10	14
Jumlah	73	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan Diploma yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 48%, sedangkan responden yang terkecil adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 14%.

d. Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persen
Pelajar/Mahasiswa	23	32
Pegawai Negeri	15	20
Pegawai Swasta	17	23
Wirausaha	7	10
TNI/POLRI	3	4
Lainnya	8	11
Jumlah	73	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis pekerjaan dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan mayoritas responden adalah sebagai pelajar/mahasiswa, yaitu sebanyak 23 responden atau

sebesar 32% kemudian diikuti oleh pegawai swasta sebanyak 17 orang atau sebesar 23%.

e. Karakteristik Responden Menurut Lama Menjadi Nasabah

Pengguna Tabungan

Karakteristik responden berdasarkan lama menjadi nasabah pengguna tabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Pengguna Tabungan

Lama Menjadi Nasabah Pengguna Tabungan	Jumlah	Persen
< 1 tahun	20	27
1-3 Tahun	29	40
>3 tahun	24	33
Jumlah	73	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan lama menjadi nasabah pengguna tabungan, responden mayoritas telah menjadi nasabah pengguna tabungan antara 1-3 tahun (40%), sedangkan sisanya adalah responden yang telah menjadi nasabah kurang dari 1 tahun (27%) dan responden yang sudah menjadi nasabah lebih dari 5 tahun (33%).

2. Uji Kualitas Data/Uji Kuesioner

a. Hasil Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas data maka dilakukan penyebaran 73 kuesioner

1) Hasil Uji Validitas X1 (Pemahaman)

Hasil uji validitas untuk variabel Pemahaman (X1) meliputi 7 pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas X1 (Pemahaman)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R – Tabel	Keterangan
X1.1	23.45	22.668	0.790	0.2303	VALID
X1.2	23.51	21.361	0.824	0.2303	VALID
X1.3	23.56	21.361	0.856	0.2303	VALID
X1.4	23.56	21.277	0.867	0.2303	VALID
X1.5	23.56	22.000	0.803	0.2303	VALID
X1.6	23.47	22.225	0.789	0.2303	VALID
X1.7	23.52	22.142	0.822	0.2303	VALID

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil dari masing-masing item pernyataan dari variabel Pemahaman (X1) yaitu *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dari semua item pernyataan variabel Pemahaman (X1) dikatakan valid.

2) Hasil Uji Validitas X2 (Pengetahuan)

Hasil uji validitas untuk variabel Pengetahuan (X2) meliputi 6

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas X2 (Pengetahuan)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R – Tabel	Keterangan
X2.1	19.38	13.518	0.804	0.2303	VALID
X2.2	19.51	12.948	0.832	0.2303	VALID
X2.3	19.32	12.441	0.847	0.2303	VALID
X2.4	19.33	12.640	0.819	0.2303	VALID
X2.5	19.38	13.129	0.771	0.2303	VALID
X2.6	19.38	13.323	0.753	0.2303	VALID

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil dari masing-masing item pernyataan dari variabel Pengetahuan (X2) yaitu *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dari semua item pernyataan variabel Pengetahuan (X2) dikatakan valid.

3) Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Nasabah)

Hasil uji validitas untuk variabel Keputusan Nasabah (Y) meliputi 5 pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Y (Keputusan Nasabah)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	R – Tabel	Keterangan
Y.1	15.27	9.368	0.771	0.2303	VALID
Y.2	15.30	9.241	0.809	0.2303	VALID

Y.3	15.27	9.035	0.829	0.2303	VALID
Y.4	15.26	9.112	0.797	0.2303	VALID
Y.5	15.27	9.007	0.796	0.2303	VALID

Sumber : Data Diolah, 2023

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil dari masing-masing item pernyataan dari variabel Keputusan Nasabah (Y) yaitu *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validitas dari semua item pernyataan variabel Keputusan Nasabah (Y) dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah dinyatakan valid pada uji validitas sebelumnya. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten.

Hasil uji reliabilitas variabel Pemahaman (X1), Pengetahuan (X2), dan Keputusan Nasabah (Y) menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini adalah reliabel sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,977	18

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini digunakan Uji Statistik *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2018), variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Cronbach's Alpha > 0,60. Melalui nilai *Cronbach's Alpha* tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil masing-masing uji tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut:

a. Hasil Uji Normalitas

Kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi > 0,05 berarti data pada variabel berdistribusi normal.
- 2) Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi < 0,05 berarti data pada variabel tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil pengujian data normalitas sebagai berikut:

Tabel 4. 10

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,89111972
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,846
Asymp. Sig. (2-tailed)		,472

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, data sampel yang menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi $0,472 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi Multikolinearitas.

Sebaliknya jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolinearitas. Sedangkan,

2) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi Multikolinearitas.

Adapun hasil pengujian data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-,597	,586		-1,018	,312		
1 Pemahaman	,118	,049	,172	2,392	,019	,157	6,370
Pengetahuan	,707	,063	,811	11,305	,000	,157	6,370

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data Diolah, 2023

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10, yaitu variabel Pemahaman (X1) dan variabel Pengetahuan (X2) masing-masing sebesar 0,157. Sedangkan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10, yaitu nilai VIF variabel Pemahaman (X1) dan variabel Pengetahuan (X2) masing-masing sebesar 6,370. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain.

Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas jika variabel independen dengan

probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% .

Berdasarkan hasil pengolahan maka dapat diperoleh hasil perhitungan uji heterokedastisitas sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	,644	,375		1,719	,090
1	Pemahaman	-,061	,032	-,564	-1,919	,059
	Pengetahuan	,073	,040	,534	1,815	,074

a. Dependent Variable: ABS

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diatas, data sampel yang menggunakan metode uji glejser menghasilkan nilai signifikansi pada variabel Pemahaman sebesar $0,059 > 0,05$ dan variabel Pengetahuan sebesar $0,074 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat berpengaruh atau tidaknya variabel secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi linier berganda.

H_{01} : Pemahaman tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah

H₁ : Pemahaman berpengaruh terhadap keputusan nasabah

H_{0₂} : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah

H₂ : Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H₁ diterima dan H₀ ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H₁ ditolak dan H₀ diterima.

Dalam penelitian ini t_{tabel} didapat dengan rumus $df = n - k$ dengan n berjumlah 73 dan $k = 3$ ($df = 73 - 3 = 70$) maka besarnya t_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 diperoleh sebesar 1,666.

Tabel 4. 13
Hasil Uji-t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	-,597	,586			-1,018	,312
1	Pemahaman	,118	,049	,172	2,392	,019	
	Pengetahuan	,707	,063	,811	11,305	,000	

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa masing-masing pengaruh variabel pemahaman dan pengetahuan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel pemahaman (X_1) terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Berdasarkan tabel 4.13, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pemahaman sebesar 2,392 dan t_{tabel} sebesar 1,666 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,392 > 1,666$) dengan signifikan $0,019 < 0,05$. Artinya H_1 diterima dan H_{0_1} ditolak. Maka, Pemahaman (X_1) berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang (Y).
- 2) Pengaruh variabel pengetahuan (X_2) terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Berdasarkan tabel 4.13, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan sebesar 11,305 dan t_{tabel} sebesar 1,666 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,305 > 1,666$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_2 diterima dan H_{0_2} ditolak. Maka, Pengetahuan (X_2) berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang (Y).

b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F (simultan) pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas (X), secara bersama-sama

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

H_0 : Pemahaman dan Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah

H_3 : Pemahaman dan Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Dalam penelitian ini nilai F_{tabel} didapat dengan rumus $df(n1) = k - 1$, $df(n2) = n - k$ dengan n berjumlah 100 dan $k = 7$ ($df = 3 - 1; 73 - 3 = 2 ; 70$) maka besarnya F_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 diperoleh sebesar 3,13.

Tabel 4. 14

Hasil Uji-F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	953,154	2	476,577	583,481	,000 ^b
Residual	57,175	70	,817		
Total	1010,329	72			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pemahaman

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $583,481 > 3,13$, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya H_3 diterima dan H_0 ditolak. Maka Pemahaman dan Pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah. Setelah dilakukan pengelolaan data didapat tabel regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,597	,586		-1,018	,312
1 Pemahaman	,118	,049	,172	2,392	,019
Pengetahuan	,707	,063	,811	11,305	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah
Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel pemahaman sebesar 0,118 dan pengetahuan sebesar 0,707, serta menghasilkan constant sebesar -0,597 sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,597 + 0,118X_1 + 0,707X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Nasabah

X₁ = Pemahaman

X₂ = Pengetahuan

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar -0,597 artinya jika variabel pemahaman (X₁) dan pengetahuan (X₂) nilainya 0, maka keputusan nasabah (Y) nilainya adalah -0,597.
- 2) Koefisien regresi variabel pemahaman (X₁) sebesar 0,118, artinya jika variabel pemahaman terjadi kenaikan satu satuan dan variabel lainnya tetap maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,118.
- 3) Koefisien regresi variabel pengetahuan (X₂) sebesar 0,707, artinya jika variabel pengetahuan terjadi kenaikan satu satuan dan variabel lainnya tetap maka keputusan nasabah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,707.

d. Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji determinasi (R²) dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,943	,942	,904

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pemahaman

b. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data Diolah, 2023

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,942. Artinya pemahaman dan pengetahuan secara simultan terhadap keputusan nasabah sebesar 94,2%. Sehingga pemahaman dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang adalah sebesar 94,2% sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemahaman terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan Uji t antara variabel pemahaman (X_1) terhadap keputusan nasabah (Y), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,392 > 1,666$) dengan $Sig.$ $0,019 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_{0_1} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pemahaman berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Maksudnya berpengaruh terhadap keputusan nasabah karena pemahaman adalah segala informasi yang dimiliki nasabah

mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya. Misalnya adalah pemahaman tentang produk tabungan rofiqoh yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Hal ini dapat mempengaruhi nasabah dalam melakukan pembelian atau penggunaan produk tabungan tersebut. Pada saat nasabah sudah sangat memahami tentang tabungan rofiqoh yang telah dijelaskan oleh Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang, maka nasabah akan memutuskan untuk menggunakan tabungan tersebut. Dengan demikian, semakin paham nasabah terhadap produk tabungan rofiqoh maka semakin mempermudah nasabah dalam memilih produk dan jasa yang tepat.

Kemudahan dalam bertransaksi bisa dirasakan langsung oleh pengguna tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Hasil penelitian yang sama juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Samsul dan Ismawati, dengan judul Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah, bahwa pada penelitian tersebut menyatakan jika tingkat pemahaman mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah di atas 75% dan hal tersebut tentunya mempengaruhi mahasiswa dalam memilih penggunaan produk-produk yang ada di bank syariah.⁵⁰

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan Uji t antara variabel Pengetahuan (X_2) terhadap keputusan nasabah (Y), $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,305 > 1,666$) dengan Sig. $0,000 <$

⁵⁰ Samsul dan Ismawati, *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah*, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4. No. 1. ISSN 2597-4904. 2019.

0,05, maka H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Maksudnya berpengaruh terhadap keputusan nasabah karena pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan. Pengetahuan tentang suatu produk perbankan seperti tabungan rofiqoh tentunya bisa didapatkan dari media sosial, pengalaman, informasi atau rekomendasi dari keluarga maupun dari teman. Dengan informasi tersebut maka nasabah akan memilih dan menggunakan tabungan rofiqoh yang ditawarkan oleh Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang. Dengan demikian, semakin banyaknya pengetahuan tentang produk tabungan rofiqoh maka semakin mempermudah nasabah dalam memilih dan menggunakan produk tabungan tersebut di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian yang sama juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Faisal Umardani Hasibuan, dengan judul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Taabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa), bahwa pada penelitian tersebut menyatakan jika pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk tabungan

Perbankan Syariah yang ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,408 > 1,660$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵¹

3. Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah

Berdasarkan Uji F antara variabel Pemahaman (X_1) dan Pengetahuan (X_2) secara simultan terhadap keputusan nasabah (Y), $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($583,481 > 3,13$) dengan *Sig.* $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima dan H_{0_3} ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Pemahaman dan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pemahaman dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Maksudnya berpengaruh terhadap keputusan nasabah karena pemahaman dan pengetahuan tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari variabel lain. Hal ini berarti jika pemahaman dan pengetahuan tentang tabungan rofiqoh yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang semakin rinci dan jelas, maka akan meningkatkan pula keputusan nasabah dalam menggunakan tabungan rofiqoh di Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

Penelitian ini juga menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan nasabah tentang tabungan rofiqoh memiliki pengaruh yang positif dan

⁵¹ Faisal Umardani Hasibuan, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Taabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 06. No. 1. ISSN 2477-6157. 2020.

signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan pengetahuan nasabah dari suatu produk seperti tabungan rofiqoh, maka akan mengakibatkan tingginya tingkat keputusan penggunaan tabungan rofiqoh. Sehingga, nasabah akan menggunakan produk tabungan tersebut secara berkelanjutan atau terus menerus.